

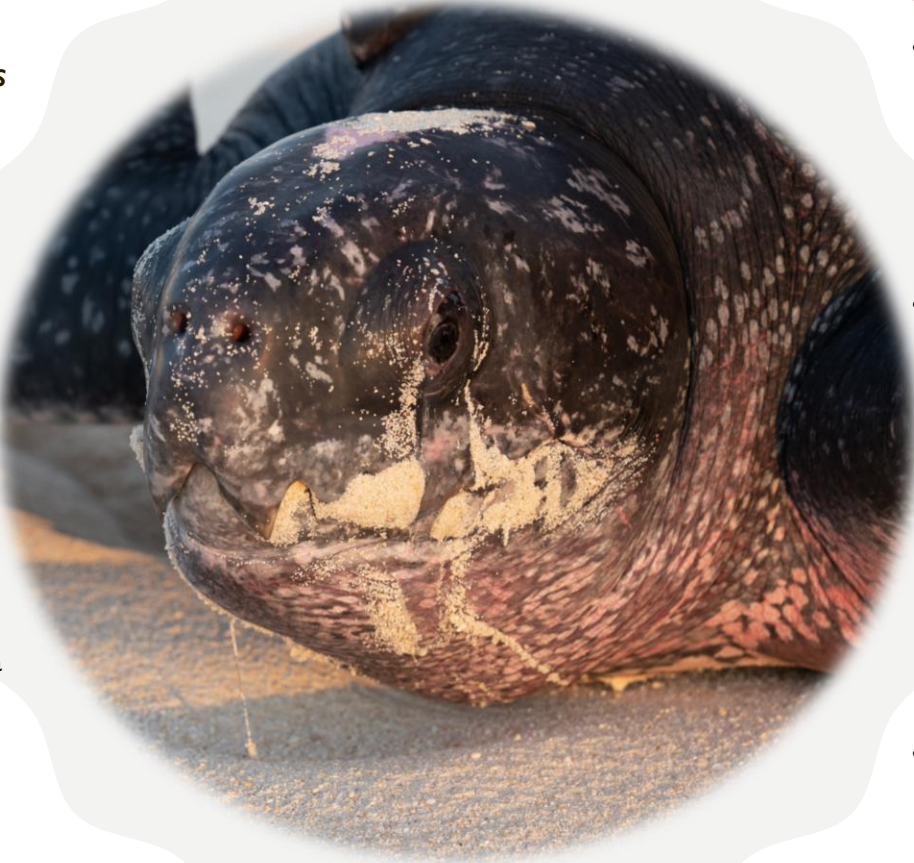
PENYU BELIMBING

APA YANG HARUS
DILAKUKAN SAAT
MENEMUKAN AKTIVITAS
PENYU DI PANTAI

Penyu belimbing adalah penyu terbesar di dunia dan merupakan hewan yang menarik. Tahukah Anda bahwa penyu belimbing dewasa memakan beberapa ratus kilogram ubur-ubur setiap hari? Ini berdampak positif pada stok ikan, yang menguntungkan kita sendiri! Sayangnya, penyu belimbing yang sebagian besar dikonsumsi oleh manusia telah menjadi sangat langka, terutama di bagian timur laut Samudera Hindia tempat Anda berada sekarang. Anda dapat membantu melindungi penyu belimbing dengan mengikuti beberapa instruksi sederhana dan berbagi pengamatan Anda dengan kami!

Pak Irda (Ecosystem Impact)
+62 813 29460580

Pak Merius (Yayasan Penyu Indonesia)
+ 62 813 70806492



Pedoman umum jika Anda menemukan penyu di pantai

- Mohon jangan pernah mengganggu penyu di pantai karena hal itu dapat mengganggu pencarian tempat bersarang atau bahkan proses bertelur.
- Jangan menggunakan lampu atau api buatan di pantai pada malam hari karena sangat mengganggu orientasi penyu yang bersarang dan tukik yang menetas. Beradaptasilah dengan kegelapan malam, anda akan melihat dituntun dengan bantuan cahaya bulan dan bintang – bintang.
- Tukik harus dapat mencapai laut tanpa gangguan, cepat, dan mudah.
- Jika Anda menggunakan senter, segera padamkan jika Anda melihat penyu; jangan pernah menyinari penyu.

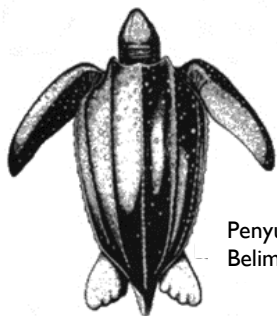


Saya melihat penyu ☺

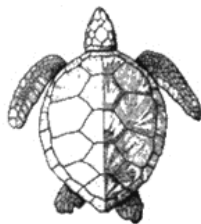
Apa yang harus dilakukan?



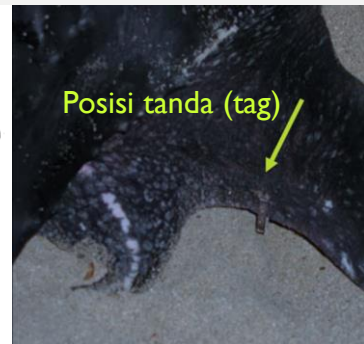
- Jika Anda melihat penyu di pantai, muncul dari laut, jalan-jalan mencari tempat bersarang, atau menggali / bertelur, harap tetap diam dan mundur perlahan hingga jarak setidaknya 10 meter. Jangan mendekati penyu!
- Penyu belimbing sangat mudah dibedakan dari penyu lainnya:
 - Mereka sangat besar! Panjang karapas mencapai 2 m, sedangkan penyu hijau jarang lebih dari 1,2 m.
 - Warna: Hitam tua dengan titik putih. Semua penyu lainnya berwarna agak kecoklatan.
 - Punggung: Tertutupi kulit, bukan sisik seperti pada penyu lainnya. Dia memiliki tujuh garis punggung longitudinal yang menonjol.
- Jika penyu telah selesai bersarang dan pasti sedang menuju ke laut, dan hanya dalam kasus ini, Anda dapat mendekatinya untuk identifikasi spesies atau pembacaan tag. Dekati dia hanya dari belakang sehingga dia tidak bisa melihatmu.
- Anda akan sangat membantu kami jika Anda memeriksa penyu untuk mencari tanda (tag) saat ia kembali ke laut. Anda biasanya menemukan dua tanda pada penyu belimbing di bagian belakang sirip.
- Anda adalah juara jika Anda dapat memberi kami setidaknya satu nomor tag. Anda dapat mencoba membacanya (mungkin tidak mudah saat penyu bergerak), tetapi yang terbaik adalah mengambil foto tag tersebut. Ini adalah satu-satunya kasus yang diizinkan untuk menggunakan flash. Cobalah sampai Anda yakin nomor tag dapat dibaca pada foto (terkadang sulit karena pantulan).



Penyu Belimbing



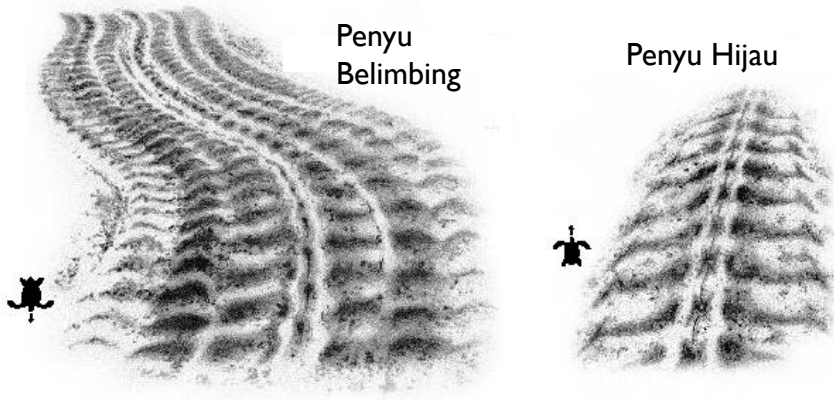
Penyu Hijau



Posisi tanda (tag)

Saya melihat jejak penyu ☺

Apa yang harus dilakukan?



- Ambil foto jejak penyu tersebut. Akan lebih baik jika ada orang dalam gambar untuk perbandingan ukuran.
- Jejak penyu belimbing umumnya lebarnya sekitar dua meter; jejak penyu hijau lebarnya sekitar satu meter; jejak spesies lain bahkan lebih sempit.
- Tidak semua penyu yang muncul dari laut untuk bersarang menemukan tempat yang baik untuk bertelur. Kadang-kadang mereka kembali ke laut tanpa bersarang dan mungkin datang lagi di lain waktu. Tolong jangan mencoba menemukan sarangnya, karena Anda mungkin tidak sengaja menghancurkan telur.
- Sayangnya, banyak predator yang suka menggali dan memakan telur penyu: biawak, anjing, babi, manusia ... Jika Anda melihat tanda-tanda penggalian dan / atau jejak di sekitar sarang, silakan ambil foto.

Silahkan hubungi kami:

Pak Irda (Ecosystem Impact) +62 813 29460580

Pak Merius (Yayasan Penyu Indonesia) + 62 813 70806492

Saya melihat tukik penyu 😊

Apa yang harus dilakukan?



- Jika Anda menemukan tukik yang sedang menetas, jangan menyentuhnya atau mengganggu jalannya ke laut.
- Penyu belimbing terlihat sangat mirip dengan edisi kecil dari orang tua mereka! Beda dengan jenis penyu lainnya, mereka tidak memiliki sisik, melainkan tujuh garis yang memanjang pada punggungnya.
- Berbeda dengan penyu dewasa yang bersarang, tukik bisa keluar pada sore hari. Jika Anda beruntung bisa menjumpai tukik di siang hari, silakan berfoto tanpa menggunakan senter!
- Jika tukik terperangkap di dalam lubang, atau oleh sampah di pantai, Anda dapat membantunya mengatasi hambatan ini, tetapi biarkan ia menerobos jalan sendirian. Saat tukik menyeberangi pantai, mereka menanggapi isyarat lingkungan yang diperlukan untuk orientasi dan kelangsungan hidup mereka.
- Pengecualian lainnya adalah jika tukik lari dari laut: Anda dapat membawanya lebih dekat ke tepi air tetapi membiarkannya berebut sendiri.
- Jika perlu, jangan ragu untuk menakuti burung, kepiting, anjing, babi, karena mereka memakan tukik.
- Harap hitung tukik yang Anda lihat; jangan takut salah hitung, kami tahu tukik bergerak cepat, tapi perkiraan jumlahnya sudah banyak membantu.

Saya melihat penyu mati ☹️

Apa yang harus dilakukan?



- Mengerikan melihat penyu mati di pantai, tapi kami masih bisa mendapatkan banyak informasi penting dari kejadian yang menyedihkan tersebut.
- Silakan ambil foto situasi termasuk close-up sisa-sisa, sehingga kami dapat mengidentifikasi apakah penyu itu diburu untuk diambil dagingnya atau terdampar di pantai.
- Bahkan penyu mati mungkin masih memiliki tanda (tag), jadi harap periksa siripnya dan ambil gambarnya.
- Tinggalkan semuanya di tempatnya dan segera hubungi kami; kami akan melakukan langkah selanjutnya, mis., memberi tahu pihak berwenang.
- Setelah semua informasi dicatat dan dilaporkan, sebaiknya bangkai tersebut dikubur.

Silahkan hubungi kami:

Pak Irda (Ecosystem Impact) +62 813 29460580

Pak Merius (Yayasan Penyu Indonesia) + 62 813 70806492